Eastasouth journal of Effective Community Services
Vol. 4, No. 01, Agustus 2025, pp. 1-8
ISSN: 2985-5993, DOI: 10.58812/ejecs.v4i01

Plan Your Money for A Better Future di PT Accelist Lentera Indonesia

Merna Surjadi[1], Yosua Samuel Ramli[2], Anastasia Dian Amanda[3]
[1,2,3] Universitas Bunda Mulia
**Corresponding author*
E-mail: mernasurjadi49@gmail.com (Merna Surjadi)*

Article History:
Received: Agu, 2025
Revised: Agu, 2025
Accepted: Agu, 2025

Abstract: *Mewujudkan financial freedom di usia muda tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Diperlukan pemikiran yang mendalam untuk menyusun perencanaan, disiplin, dan komitmen yang kuat untuk mengubah impian tersebut menjadi kenyataan. Financial freedom merupakan kondisi dimana seseorang telah mapan secara finansial sehingga bebas dari rasa khawatir terkait pemenuhan kebutuhan hidup.Pentingnya pembekalan tentang meraih financial freedom di usia muda menjadi latar belakang Program Studi Akuntansi Universitas Bunda Mulia untuk menyelenggarakan PkM: "Plan Your Money for a Better Future" bagi para karyawan PT Accelist. PKM ini akan menambah wawasan dan memberi pencerahan kepada para karyawan tentang perlunya untuk mengelola keuangan mereka agar dapat meraih financial freedom di usia muda. Pelaksanaan PkM ini yang merupakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, mendapat apresiasi yang baik dari para karyawan ditinjau dari sisi penambahan pengetahuan, manfaat yang diberikan, serta relevansi materi dengan tujuan kegiatan.*

Keywords: *Alokasi Pendapatan, Financial Freedom, Investasi, Perencanaan Keuangan*

Pendahuluan

Memperoleh *financial freedom* atau kebebasan finansial di usia muda menjadi impian setiap orang. *Financial freedom* dipercaya oleh banyak orang akan mendatangkan kesejahteraan dan kebahagiaan karena mereka yang bebas secara finansial tidak terbebani oleh kekhawatiran terkait pemenuhan kebutuhan hidup (Siratan & Setiawan, 2021). Hal ini menjadi gambaran ideal yang ingin dicapai oleh setiap manusia di usia muda dimana mereka akan memperoleh kenyamanan finansial dan kebebasan untuk menjalani hidup sesuai dengan keinginan.

Mewujudkan *financial freedom* di usia muda tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Diperlukan pemikiran yang mendalam untuk menyusun perencanaan, disiplin, dan komitmen yang kuat untuk mengubah impian tersebut menjadi kenyataan. *Financial freedom* merupakan kondisi dimana seseorang telah mapan secara finansial sehingga bebas dari rasa khawatir terkait pemenuhan kebutuhan hidup. Seseorang yang telah meraih *financial freedom* ditandai oleh beberapa kondisi seperti: Bebas dari utang, memiliki tabungan dan investasi, penghasilan melebihi pengeluaran serta berada dalam situasi fleksibilitas dalam bekerja (Surjadi et al., 2024).

Pentingnya pembekalan tentang meraih *financial freedom* di usia muda menjadi alasan untuk menyelenggarakan PkM: *"Plan Your Money for a Better Future"* bagi para karyawan PT Accelist Lentera Indonesia. PT Accelist Lentera Indonesia merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang *IT Acceleration* dan *IT Specialist*. PT Accelist Lentera Indonesia membantu para kliennya untuk mengakselerasi sistem informasi sehingga menjadi lebih cepat, fleksibel dan *cost effective*.

Dalam rangka pembinaan kepada masyarakat yang merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka dengan ini Program Studi Akuntansi Universitas Bunda Mulia menerima undangan dari PT Accelist Lentera Indonesia untuk memberikan PkM kepada karyawan / karyawati bagian akuntansi dan keuangan. Adapun yang menjadi dasar pemikiran mengapa perencanaan keuangan untuk masa depan yang lebih baik menjadi topik pembahasan dalam kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini karena untuk mengingatkan kepada para karyawan pentingnya melakukan perencanaan keuangan yang meliputi alokasi pendapatan dan investasi untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang, yaitu *financial freedom* (Harahap, 2024; Reilly, 2002; Rusli et al., 2023). Kegiatan PkM ini merupakan bentuk implementasi dari Akuntansi Keuangan Menengah 2 (AKB23), yang merupakan salah satu mata kuliah di Program Studi Akuntansi Universitas Bunda Mulia (Suharti et al., 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh W. T. Hakki & Utami (2022), pelatihan diberikan dengan materi mencakup konsep dasar akuntansi, proses akuntansi untuk perusahaan jasa dan dagang, evaluasi atas persediaan barang dagangan, manajemen kas termasuk rekonsiliasi bank, serta piutang usaha (Surjadi, 2017, 2017; Surjadi & Sinambela, 2017). Kegiatan ini diakhiri dengan pelaksanaan post-test untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta setelah pelatihan. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa, di mana mereka merasakan manfaat yang signifikan dan menilai materi pelatihan selaras dengan tujuan

pembelajaran. Selain itu, gaya penyampaian yang komunikatif dan menyenangkan turut mendapatkan apresiasi positif dari peserta.

Penelitian oleh Hakki & Setiawan (2025), mengkaji pelatihan yang difokuskan pada pemahaman laporan keuangan serta teknik analisis laporan keuangan. Pelatihan ini juga ditutup dengan post-test untuk mengukur peningkatan penguasaan materi. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, merasa terbantu dengan materi yang diberikan, dan menilai bahwa isi pelatihan telah sesuai dengan target yang ingin dicapai. Respons positif juga diberikan terhadap cara penyampaian yang dinilai interaktif dan menyenangkan sepanjang kegiatan berlangsung.

Metode

Program seminar ini terdiri dari 3 sesi adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan

   Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diawali dengan proses persiapan yang matang dan perencanaan yang terstruktur. Program pelatihan *Plan Your Money For A Better Future* yang dipandu oleh Ibu Merna Surjadi dan Bapak Yosua Samuel Ramli dengan dukungan Anastasia Dian Amanda merupakan bagian dari kolaborasi antara Universitas Bunda Mulia dan PT Accelist Lentera Indonesia. Kegiatan berlangsung selama satu setengah jam, dimulai pukul 09.00 hingga 10.30 WIB secara online. Dalam 30 menit pertama, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar Manajemen Keuangan, *Cryptocurrency*, dan Investasi.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

   Sesi kedua berupa pemaparan materi dari para narasumber. Selama pelaksanaan, narasumber pertama memberikan pemaparan terkini mengenai (i) Perencanaan Keuangan, (ii) Alokasi Pendapatan, dan (iii) *Financial Freedom* kemudian Narasumber kedua menjelaskan tentang (i) Investasi dan (ii) *Cryptocurrency*. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik langsung, di mana peserta diajak menghitung retur dari saham kemudian praktik cara berinvestasi seperti buy or sell pada saham tertentu (Surjadi, 2017, 2017; Surjadi & Sinambela, 2017). Setelah praktik selesai, dilangsungkan diskusi aktif antara narasumber dan peserta, diakhiri dengan sesi tanya jawab yang memberikan ruang bagi karyawan PT Accelist Lentera Indonesia untuk mengklarifikasi dan memperdalam pemahamannya.

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan melalui penyebaran kuesioner kepada para karyawan PT Accelist Lentera Indonesia. Kuesioner ini berfungsi sebagai sarana umpan balik dan dibagi menjadi dua fokus utama, yaitu penilaian terhadap materi yang disampaikan dan penerapannya dalam praktik. Selain itu, karyawan juga diberikan ruang untuk memberikan saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyelenggaraan kegiatan serupa di masa mendatang.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan yang berisi perkenalan narasumber yang dipandu oleh moderator. Pada awal sesi, terungkap bahwa mayoritas karyawan dari PT Acclist Lentera Indonesia masih belum memahami secara mendalam konsep-konsep dasar seperti investasi dan cryptocurrency. Oleh karena itu, pelatihan diawali dengan pemaparan ulang mengenai prinsip-prinsip manajemen keuangan.

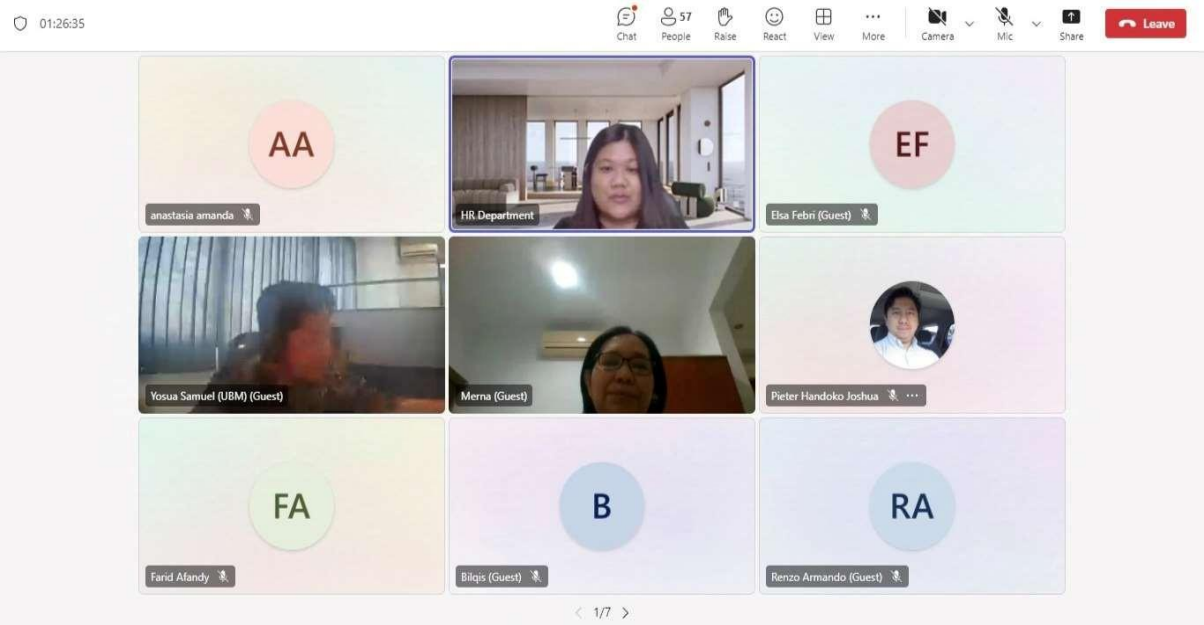

Gambar 1. Pengenalan Pembicara oleh Moderator

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan baik. Para karyawan mendapatkan pengetahuan mengenai pentingnya melakukan perencanaan keuangan di tengah kondisi inflasi. Perencanaan keuangan meliputi alokasi pendapatan dan investasi dalam upaya mencapai *financial freedom*. Kiat-kiat untuk mengupayakan *financial freedom* diantaranya: (i) Merencanakan keuangan, (ii) melunasi utang, (iii) menyiapkan dana darurat, (iv) berinvestasi, (v) membangun aset

aktif atau produktif, dan (iv) memperoleh penghasilan pasif (Bodie et al., 2013; Ketut & Wijaya, 2018; Surjadi et al., 2024).

Gambar 2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Investasi adalah kegiatan mengalokasikan dana yang dimiliki saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Ini bisa berupa keuntungan finansial, seperti bunga, dividen, atau capital gain (keuntungan dari penjualan aset), atau keuntungan non-finansial, seperti memiliki properti atau bisnis. Tujuan berinvestasi diantaranya: (i) Melawan inflasi, (ii) mencapai tujuan keuangan, dan (iii) meningkatkan kekayaan. Terdapat berbagai jenis investasi yang meliputi saham, obligasi, reksa dana, properti, emas, dana pensiun, dan *cryptocurrency*. Tips untuk berinvestasi diantaranya: (i) Tentukan tujuan keuangan, (ii) memulai sedini mungkin, (iii) membuat anggaran, (iv) diversifikasi portofolio, (v) pelajari analisis fundamental dan teknikal, (vi) konsultasi dengan ahli, serta (vii) sabar dan disiplin.

Bitcoin dan *cryptocurrency* telah menjadi topik hangat dalam beberapa tahun terakhir, menawarkan potensi keuntungan yang tinggi namun juga disertai dengan risiko yang signifikan. *Cryptocurrency* adalah mata uang digital atau virtual yang menggunakan kriptografi untuk mengamankan transaksi. Berbeda dengan mata uang tradisional, *cryptocurrency* tidak diterbitkan oleh bank sentral dan beroperasi pada jaringan terdesentralisasi. *Bitcoin* adalah contoh *cryptocurrency* yang paling terkenal dan menjadi pionir dalam teknologi *blockchain*. Alasan berinvestasi pada *cryptocurrency* diantaranya: (i) Potensi keuntungan yang tinggi, (ii) desentralisasi, serta (iii) inovasi. Sementara itu, risiko yang harus diperhatikan ketika berinvestasi pada *cryptocurrency* meliputi: (i) Volatilitas yang tinggi, (ii) regulasi yang tidak jelas, (iii) risiko keamanan, dan (iv) gelembung spekulasi.

Gambar 3. Hasil Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi investasi untuk pemula diantaranya: (i) Tentukan tujuan keuangan, (ii) mulai dengan edukasi, (iii) pilih instrument investasi yang tepat, (iv) diversifikasi portofolio, (v) investasi berkala, dan (vi) jangan terpengaruh emosi. Adapun tips untuk memilih reksa dana meliputi: (i) Konsultasi dengan financial advisor, (ii) membaca prospectus, (iii) melakukan diversifikasi, (iv) melakukan riset, dan (v) jangan mudah tergiur dengan janji keuntungan yang tinggi (*high risk high return principle*).

Gambar 4. Hasil Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dari hasil kuesioner umpan balik yang meliputi dua bagian besar yaitu terkait materi dan implementasi serta instruktur / narasumber, mendapatkan umpan balik yang cukup baik yaitu rata-rata adalah 3,66 (dari maksimal 4,00). Hal ini menunjukkan bahwa melalui seminar ini para karyawan merasakan penambahan pengetahuan, bermanfaat bagi mereka dan perusahaan, dan adanya relevansi antara

materi dengan tujuan kegiatan, serta bagaimana seminar ini dikemas dalam suasana yang menarik dan menyenangkan mendapat apresiasi yang baik dari para karyawan PT Accelist Lentera Indonesia.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Umpan Balik Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Komponen	Rata-Rata Penilaian
1.	Edukatif	3.66
2.	Objektif	3.63
3.	Akuntabel	3.69
4.	Transparan	3.69
Jumlah Responden		16 peserta
Jumlah Narasumber		2

Secara umum, kegiatan ini berlangsung dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan wawasan para karyawan. Peserta mengungkapkan bahwa pendekatan penyampaian materi yang interaktif dan engaging mempermudah mereka dalam memahami isi pelatihan. Selain itu, gaya penyajian yang dirancang secara menarik dan menyenangkan turut memperoleh respons yang antusias dari para peserta.

Kesimpulan

Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini memberikan kebermanfaatan tambahan pengetahuan tentang pentingnya untuk melakukan perencanaan keuangan, alokasi pendapatan, dan investasi dalam rangka mencapai *financial freedom*. Investasi dapat dilakukan pada berbagai macam instrument investasi yang meliputi saham, obligasi, reksa dana, properti, emas, dana pensiun, *forex* dan *cryptocurrency*. Masing-masing instrument investasi memiliki tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang berbeda-beda. Pemilihan instrumen investasi perlu disesuaikan dengan toleransi risiko yang dapat diterima. Diversifikasi portofolio investasi perlu dilakukan sebagai bentuk manajemen risiko. Selain itu, analisis fundamental dan teknikal merupakan hal yang penting untuk dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan atas instrument investasi.

Daftar Pustaka

Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. (2013). *Ebook: Essentials of investments: Global edition*. McGraw Hill.

Hakki, T. W., & Setiawan, N. (2025). Pengenalan Analisis Laporan Keuangan pada Siswa-Siswi SMK Dharma Widya. *Jurnal Abdi Mandala*, *4*(1), 71–76.

Hakki, W. T., & Utami, M. (2022). *Akuntansi Dasar Perusahaan Jasa dan Dagang SMK Dhammasavana*.

Harahap, S. (2024). *Buku Ajar Manajemen Investasi dan Portofolio*. PT Media Penerbit Indonesia.

Ketut, G. A., & Wijaya, D. P. (2018). Investasi dan Pasar Modal Indonesia. *Jakarta: Rajawali Pers Harga Saham Perusahaan Food And Beverages. JIAFE (Journal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Vol*, *4*, 85–100.

Reilly, F. K. (2002). *Investment analysis and portfolio management*. 中信出版社.

Rusli, Y. M., Dahlan, K. S. S., Rani, E. D., & Harianto, D. (2023). Factors Influencing Investor Responses to Earnings Related Announcements in The Pandemic Era of Covid-19. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA)*, *4*(3).

Siratan, E. D., & Setiawan, T. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi Keuangan dengan Behavior Finance dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *11*(2), 237–248.

Suharti, E., Edawati, L., Zatira, D., & Setiawan, T. (2023). Manajemen Investasi dan Teori Portofolio. *Eureka Media Aksara: Purbalingga*.

Surjadi, M. (2017). Faktor-faktor penentu reaksi harga saham sebagai dampak pengumuman right issue. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *4*(1).

Surjadi, M., Hakki, T. W., & Suryadi, C. (2024). Keputusan Investasi Perusahaan FCMG Saat Era Endemik Covid-19 Yang Dimoderasi Firm Performance. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, *6*(1).

Surjadi, M., & Sinambela, S. (2017). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *9*(2).